

IMPLEMENTASI TEKNIK PEMERIKSAAN *CORPUS ALIENUM* PADA PEMERIKSAAN *THORAX* DAN *ABDOMEN* DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

Supriyanti; Kartika Sari

¹PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihata Beurata Banda Aceh

*correspondence author: suprianti817@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Diterima:
11 Oktober 2024

Revised :
1 Nopember 2024

Accepted:
1 Nopember 2024

Kata kunci:

Thorax, Abdomen, Corpus Alienum, Anterior Posterior, Lateral.

Pemeriksaan radiografi adalah pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosa yang terdapat kelainan pada tubuh manusia. Jenis pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan *thorax* dan *abdomen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi pemeriksaan radiografi *Thorax* dan *Abdomen* pada kasus *Corpus Alienum*. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada bulan Desember 2023 dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu berdasarkan *observasi* dan studi perpustakaan. Pemeriksaan *Thorax* dan *Andomen* dengan proyeksi *anterior – posterior (AP)* dan *lateral* di InstalasiRadiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Hasil penelitian pemeriksaan *Thorax* Proyeksi AP dan *lateral* adalah Tampak *opasitas* berdensitas logam, berbentuk bulat, diameter 2,5 cm. Tampak *corpus alienum* (uang logam) setinggi corpus VTH 1-3. Dan pada pemeriksaan *abdomen*, didapati *corpus alienum*, tampak beridentitas logam berbentuk jarum pada *hemiabdomen* kanan setinggi VL3.pemeriksaan *Thorax* dan *abdomen* pada kasus *Corpus Alienum* dilakukan dengan proyeksi *anterior – posterior (AP)* dan *lateral* saja cukup memberikan diagnosa yang lebih akurat dan informatif.

How to Cite: Supriyanti & Kartika Sari. (2024). Implementasi Teknik Pemeriksaan *Corpus Alienum* Pada Pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 3(3), 386-393. DOI: <https://doi.org/10.32672/perisai.v3i3.2289>

Pendahuluan

Radiologi merupakan ilmu kedokteran yang digunakan untuk melihat bagian tubuh manusia yang menggunakan pancaran atau radiasi gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Pemeriksaan radiologi memungkinkan suatu penyakit terdeteksi pada tahap awal sehingga akan meningkatkan pengobatan yang

dilakukan. Salah satu pemeriksaan radiologi dengan menggunakan sinar-x yang bertujuan untuk melihat dan menilai adanya suatu kelainan atau suatu penyakit adalah masuknya atau tertelan suatu benda asing kedalam tubuh manusia atau sering yang disebut dengan *corpus alienum*, dengan menggunakan *Fluroscopy* atau Radiologi Internal.

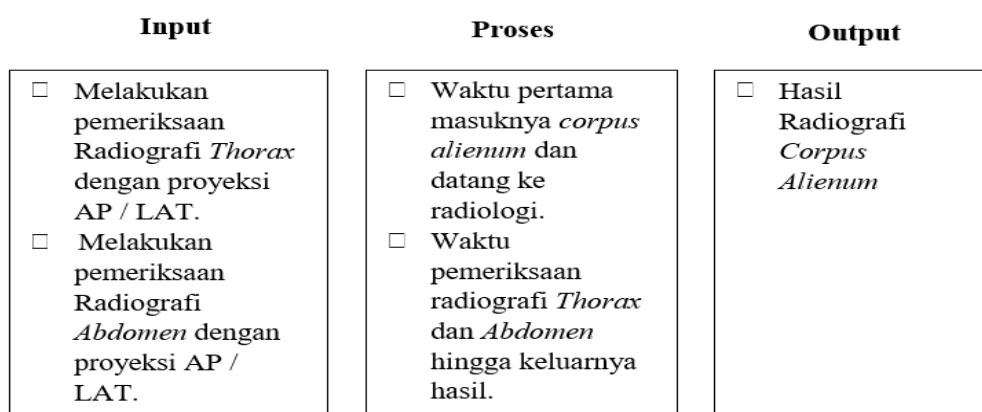
Corpus alienum adalah benda asing yang berasal dari luar tubuh pada saluran pernafasan atau pencernaan. Pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* pada klinis *Corpus alienum* dilakukan hanya menggunakan proyeksi rutin, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang tepat dalam memberikan diagnosa (Pearce, 2013). Pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* memiliki berbagai proyeksi yang dilakukan, seperti AP, *Lateral*, Proyeksi yang digunakan dalam suatu pemeriksaan *Corpus Alienum* merupakan penentu bagi hasil gambar, hasil gambar yang dihasilkan tentu memiliki perbedaan anatomi yang tampak (Pearce, 2013).

Observasi peneliti hasilkan selama 3 bulan lebih melakukan praktik kerja lapangan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, banyak pemeriksaan radiologi *Corpus Alienum* pada pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* sebanyak 6 orang. Sehingga, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian ini. Penelitian ini Bertujuan Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana Implementasi Teknik Pemeriksaan *Corpus Alienum* mulai dari pasien datang ke radiologi hingga selesai dilakukan pemeriksaan radiologi *Thorax*. Kemudian, mengetahui lebih dalam proses waktu tunggu hasil *Corpus alienum* mulai dari pasien datang ke radiologi hingga selesai dilakukan pemeriksaan radiologi *Abdomen*.

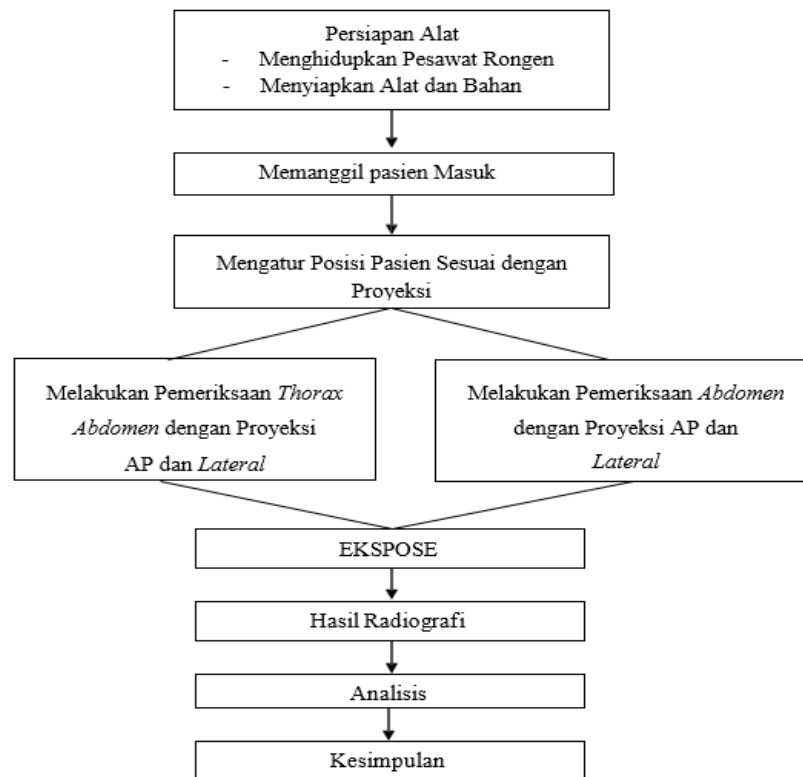
Metode

Penelitian ini telah dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan akan direncanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* adalah Pesawat Mobile Unit X – Ray Dan Computer merk *Fuji Film FDR Nano*; Detektor *Fuji Film*; Film *Rontgen*; Printer Printer X – Ray merk *Fuji Film*.

Lingkup Penelitian



Alur Penelitian



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pemeriksaan *thorax* dan *abdomen* dengan kasus *Corpus alienum* sebanyak 2 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 2 orang yang melakukan pemeriksaan *thorax* dan *abdomen* dengan kasus *Corpus alienum*. Dalam penyusunan karya tulis ini, metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data meliputi:

Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2008). Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan cara mengamati secara langsung evaluasi waktu tunggu hasil *corpus alienum* pada pemeriksaan *thorax* dan *abdomen*.

Studi Keperpustakaan

Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku-buku, dan media teknologi informasi atau internet. Dalam hal ini, penulis menelusuri buku-buku, referensi dan literatur yang ada di Perpustakaan STIKes Sihit Beurata, sehingga referensi yang didapat memberikan arah kepada peneliti.

Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa surat permintaan pemeriksaan radiologi, hasil radiograf dan foto pelengkapan pemeriksaan serta hal-hal lain sebagai pendukung dalam pengumpulan data.

Analisis Data

Penulis secara langsung melakukan tindakan pemeriksaan kepada pasien yang tertelan suatu benda asing dengan teknik pemeriksaan *thorax* dan *abdomen* dengan kasus *Corpus alienum* lalu melakukan evaluasi waktu tunggu terhadap pasien yang tertelan suatu benda asing, selanjutnya penulis melakukan wawancara, dan mengajukan beberapa pertanyaan dengan radiolog dan radiografer untuk pengumpulan data-data. Setelah semua terkumpul, penulis akan mengolah dan menganalisa data tersebut untuk dipaparkan sebagai data *deskriptif* yang merupakan hasil penelitian.

Hasil dan pembahasan

Thorax Ap dan Thorax Lateral

Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai satu tujuan.

Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* Pada kasus *corpus alienum* (koin dan jarum pentul) di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dengan menggunakan proyeksi *Anterior Posterior*, dan *Lateral* saja dirasa cukup untuk memperlihatkan letak *corpus alienum* tersebut.

Corpus alienum adalah benda asing yang berasal dari luar tubuh atau dalam tubuh dalam keadaan normal tidak ada pada saluran pernafasan atau pencernaan pada tubuh manusia. Dalam kasus yang sudah penulis lakukan penelitian, *corpus alienum* yang dimaksud yaitu uang logam pada pemeriksaan *thorax*, dan jarum pentul pada pemeriksaan *abdomen*.

Berdasarkan hasil observasi pemeriksaan *Thorax* pada kasus *corpus alienum* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dilakukan dengan proyeksi *Anterior Posterior* dengan sisi belakang menempel ke Bucky Stand Dan kedua tangan terbuka berada di samping, *Thorax Simetris* terhadap Bucky Stand, dan FFD 120 cm dengan menggunakan alat Mobile Unit. Untuk proyeksi *Lateral* berdiri tegak, sisi kanan *Thorax* menempel ke *Bucky Stand* dagu di ekstensikan, lalu tangan berada di atas.

Teknik pemeriksaan pada *Thorax Ap* adalah posisi pasien *Erect* atau berdiri dengan sisi belakang menempel pada bucky dan kedua tangan terbuka di samping. Posisi Objek yaitu sisi belakang menempel pada bucky. Central ray yaitu Horizontal Tegak lurus. Central point pada *thoracal 4* menggunakan detector 35 cm x 43 cm. FFD 120 cm. Kriteria *opasitas* berdensitas logam, berbentuk bulat, diameter 2,5 cm (Gambar 1)



Gambar 1. Hasil citra radiografi *Thorax AP* (Sumber: RSUD dr. Zainoel Abidin, 2023)

Gambar 1. Menunjukkan Tampak *corpus alienum* (uang logam) setinggi *corpus* VTH 1-3. Untuk pemeriksaan *thorax* menggunakan proyeksi *anterior posterior* dengan sisi belakang menempel pada bucky, dan kedua tangan terbuka di samping, kiri dan kanan harus simetris terhadap bucky.



Gambar 2. Hasil citra radiografi *Abdomen Lateral* (Sumber: RSUD dr. Zainoel Abidin, 2023).

Pemeriksaan Thorax Lateral Posisi pasien tidur miring ke kanan, dengan kedua tangan ke atas. Posisi objek *Abdomen* berada pada pertengahan kaset; Central ray adalah vertical tegak lurus; central opint yaitu 3 jari diatas *SIAS*; detector 35 cm x 43 cm; FFD : 100cm; dengan kriteria gambaran tampak *opasitas* berdensitas logam, berbentuk bulat, diameter 2,5 cm. Tampak *corpus alienum* (uang logam) setinggi *corpus* VL 4 - 5 (Gambar 2). Pemeriksaan *abdomen* menggunakan proyeksi *lateral*, pasien tidur miring ke kanan, kedua tangan dijadikan bantalan kepala.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* Pada kasus *corpus alienum* (koin dan jarum pentul) di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dengan menggunakan proyeksi *Anterior Posterior*, dan *Lateral* saja dirasa cukup untuk memperlihatkan letak *corpus alienum* tersebut.

Hasil bacaan dari dokter radiolog pada pemeriksaan *Thorax* Proyeksi AP dan *lateral* adalah Tampak *opasitas* berdensitas logam, berbentuk bulat, diameter 2,5 cm. Tampak *corpus alienum* (uang logam) setinggi *corpus* VTH 1-3. Hasil pemeriksaan *abdomen* proyeksi AP dan lateral yaitu Tampak bayangan *corpus alienum* radioopak beridentitas logam, berbentuk jarum pada *hemiabdomen* kanan, setinggi VL 3.

Evaluasi Waktu Tunggu *Coepus Alienum* Pada Pemeriksaan

Dilakukan pemeriksaan pada *thorax*, dan didapati *corpus alienum*. (uang logam) tampak opasitas berpesitas logam, berbentuk bulat pada pertengahan apek paru, diameter 2,5 cm setinggi *corpus* VTh 1-3.

Pada pemeriksaan *abdomen* 27 september 2023. Pemeriksaan pada *abdomen* dilakukan 30 jam setelah tertelan. Berdasarkan hasil observasi waktu pasien tertelan *corpus alienum* menunjukan jam 09:25 pada tanggal 27 september 2023. dilakukan pemeriksaan pada *abdomen*, dan didapati *corpus alienum*, tampak beridentitas logam berbentuk jarum pada *hemiabdomen* kanan setinggi VL3.

Table 1 menunjukkan hasil evaluasi waktu tunggu *Coepus Alienum* Pemeriksaan *Thorax* pada tanggal 19 desember 2023. Pemeriksaan *thorax* dilakukan 7 jam setelah tertelan. Pemeriksaan pada *thorax* Berdasarkan hasil observasi waktu pasien tertelan *corpus alienum* menunjukan jam 10:25 pada tanggal 19 desember

Tabel 1. Evaluasi Waktu Tunggu *Corpus Alienum* Pada Pemeriksaan *Thorax* Dan *Abdomen*

No	Waktu Tertelan	Waktu di Rontgen <i>Thorax</i>	Hasil	Evaluasi <i>Corpus Alienum</i>
1.	-Tanggal 19 desember 2023 -jam 10:25 pagi	-Tanggal 19 desember 2023 -18:36 sore	Tampak opasitas berpesitas logam berbentuk bulat pada pertengahan apek paru.	Sejak tertelan 7 jam, berada di pertengahan paru atas

No	Waktu Tertelan	Waktudi Rontgen <i>abdomen</i>	Hasil	Evaluasi <i>Corpus Alienum</i>
1.	-Tanggal 26 september 2003 - jam 09:25 pagi	-Tanggal 27 september 2023 -15:44 siang	Tampak <i>corpus Alienum</i> (jarum pentul) <i>Hemiabdomen</i> kanan.	30 jam berikutnya berada di usus.

Hasil pemeriksaan pada *thorax* didapati *corpus alienum*. (uang logam) tampak opasitas berpesitas logam, berbentuk bulat pada pertengahan apek paru, diameter 2,5 cm setinggi *corpus* VTh 1-3.

Pemeriksaan *abdomen* 27 september 2023. Pemeriksaan pada *abdomen* dilakukan 30 jam setelah tertelan. Berdasarkan hasil observasi waktu pasien tertelan *corpus alienum* menunjukan jam 09:25 pada tanggal 27 september 2023. dilakukan pemeriksaan pada *abdomen*, dan didapati *corpus alienum*, tampak beridentitas logam berbentuk jarum pada *hemiabdomen* kanan setinggi VL3.

Pada hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* Pada kasus *corpus alienum* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. dengan menggunakan proyeksi AP dan *Lateral* saja dirasa cukup untuk memperlihatkan letak *corpus alienum* tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa pemeriksaan *Thorax* dan *Abdomen* Pada kasus *corpus alienum* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. dengan menggunakan proyeksi AP dan *Lateral* saja dirasa cukup untuk memperlihatkan letak *corpus alienum* tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi pemeriksaan *Thorax* dan *abdomen* pada kasus *corpus alienum* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, dapat diambil sebagai berikut:

1. Implementasi pemeriksaan *thorax* untuk *corpus* dan *alienum* berbentuk bulat. Di lakukan teknik pemeriksaan *thorax*, menggunakan proyeksi AP dan *lateral*. 3 jam setelah tertelan.
2. Implementasi pemeriksaan *abdomen*, untuk *corpus alienum* berbentuk Panjang (jarum pentul). Di lakukan teknik pemeriksaan *Abdomen*, menggunakan proyeksi AP dan *lateral*. 3 jam setelah tertelan.

Daftar Pustaka

- Bontrager, K.L (2018) *Textbook Of Radiographic Positioning and related Anatomy* (6th ed). Mosby.
- Ballinger, Philip W, (2003), *Merril's Atlas Of Radiografi Positions And Radiologic Proceudurs*, St Louis Toranto Princiteon : The CV. Company.
- Fredlina UTD, Setiawan Ep, Saputra KAD. Laporan Benda Asing Button. 2016.
- Dorland, N.W. (2002). *Kamus Kedokteran Dorland* (29th ed). Jakarta : EGC.
- Ngram B. (1998). *Medical Surgical Nursing Care Plans*. Volume 2. Editor : Ester Monica. Alih Bahasa : Suharyati Samba. Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta

- Hiswara. (2015). Buku Pintar Proteksi dan Keselamatan Radiasi di Rumah Sakit. BATAN Press, Jakarta.
- Merrill, V. (2003). *Merril's Atlas of Radiographic Positions and Radiologic Prosedures Volume 1* (Tenth). Andrew Allen.
- Pearce EC. (2013), *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*, (33 th ed). PT Gramedia, Jakarta.
- Suyatno dan B. Sigit, (2012), Prosiding, Analisis pembentukan sinar-X.
- Rasad, S. (2005). Radiologi Diagnostik Edisi Kedua. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 453–455.